

Abstrak

Banjir yang sering melanda daerah Cabangbungin merupakan akibat dari luapan sungai Ciherang dan Citarum yang tidak mampu menampung debit air saat puncak musim hujan tiba. Bertambahnya penduduk setiap tahun membuat pemukiman semakin padat sehingga retensi air berkurang, dan membuang sampah sembarangan yang menyebabkan saluran air tak berfungsi. Selain faktor alam, terjadinya banjir ada keterkaitan antara pemerintah dalam menanggulangi banjir. Pasalnya, banjir selalu melanda setiap tahun dan tidak ada pencegahan untuk jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah dalam menangani banjir di Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data bersumber dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan kajian pustaka. Strategi pemerintah dalam menanggulangi bencana banjir di Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi, pemerintah menerapkan strategi yang telah dilakukan seperti merevitalisasi fungsi sungai, pembuatan tanggul pembatas, pembersihan selokan air dari sampah, dan pelatihan penanggulangan banjir yang bekerjasama dengan BPBD. Dari sisi konsisten, keuntungan, kelayakan, dan kecocokan sudah dikatakan baik, namun masih belum bisa menyelesaikan permasalahan sampai ke akarnya. Maka dari itu dibutuhkan strategi yang mampu menyelesaikan masalah tersebut hingga ke akarnya. Diperlukan pendekatan yang harus dilakukan pemerintah kepada semua elemen seperti pendekatan teknokratif, partisipatif, atas-bawah dan bawah-atas agar masalah tersebut selesai sampai ke akarnya.

Kata Kunci: Banjir, Pemerintah Daerah, Strategi Penanggulangan.

